

STATUS KEK DAN FAKTOR SOSIAL EKONOMI IBU HAMIL YANG MELAKUKAN ANTENATAL CARE (ANC) DI PUSKESMAS JAMBU KULON KLATEN

Onny Kurniawati¹, Th. Ninuk Sri Hartini², Rina Oktasari³

Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293

Email: veliciania@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Masalah gizi yang dialami ibu hamil sebelum atau selama kehamilan dapat mempengaruhi pertumbuhan janin yang sedang dikandung. Ibu yang hamil dengan status gizi yang buruk dapat menyebabkan terjadinya kekurangan energi kronis (KEK). Prevalensi KEK paling tinggi di Kabupaten Klaten terdapat di Puskesmas Jambu Kulon sebesar 18,2%.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran status KEK dan Karakteristik Ibu Hamil yang melakukan *Antenatal Care* (ANC) di Puskesmas Jambu Kulon tahun 2017.

Metode penelitian: Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional. Desain penelitian ini adalah *crossectional*. Sampel penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan *Antenatal Care* di Puskesmas Jambu Kulon pada bulan Januari – Desember tahun 2017.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan kejadian KEK sebesar 18,5%. Risiko KEK tertinggi terjadi pada ibu hamil usia < 20 tahun (32,4%) dan terendah >35 tahun (10,6%). KEK pada paritas ≤ 2 (20,1%), sedangkan paritas > 2 (10,0%). KEK tertinggi pada jarak kehamilan tidak berisiko (19,1%), ibu yang bekerja KEK tertinggi sebesar (22,6%), sedangkan desa yang tertinggi yaitu Desa Srebegan (29,0%)

Kesimpulan: Kejadian KEK tertinggi menurut karakteristik subyek terjadi pada usia < 20 tahun, paritas ≤ 2, jarak kehamilan tidak berisiko, ibu yang bekerja. Sedangkan menurut tempat KEK tertinggi di Desa Srebegan.

Kata kunci: Kurang Energi Kronis, Faktor Sosial Ekonomi

STATUS OF CHRONIC ENERGY DEFICIENCY (CED) AND ECONOMIC SOCIAL FACTOR PREGNANT WOMEN ARE TAKING ANTENATAL CARE (ANC) IN JAMBU KULON HEALTH CENTER

Onny Kurniawati¹, Th. Ninuk Sri Hartini², Rina Oktasari³

Jurusian Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293

Email: veliciania@gmail.com

ABSTRACT

Background : The nutritional problems experienced by pregnant women before or during pregnancy can affect the growth of the embryo. Pregnant women with bad nutrition status can cause CED. The highest CED prevalence in Klaten is in Jambu Kulon health center of 18,2%.

Goals : The goal of this research is for knowing describe of Status Chronic Energy Deficiency (CED) And economic social factor pregnant women are taking Antenatal Care (ANC) in Jambu Kulon Health Center

Method of research : Kind of method used in this research is survey. The design of this research is cross-sectional. Sample of this research is mothers who bring out *Antenatal Care* In Jambu Kulon Health Center on January until December 2017.

Result : The result showed the incidence of CED 18,5%. The highest incidence CED occurs in pregnant women aged < 20 tahun (32,4%) and the lowest in pregnant women aged > 35 (10,6%). CED on parity ≤ 2 (20,1%), while on parity > 2 (10,0%). The highest is not risk pregnancy distance of CED (19,1%),

Conclusion : The highest CED incidence according to the characteristics of the subjects at age < 20 years, parity ≤ 2, jarak kehamilan tak berisiko > 2, on the subject of the work. While, CED according to the highest place in Srebegan

Keyword : CED, Economic Social Factor Sosial Ekonomi